

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 7 TA 2017/2018

14711078 - AINUN AZIZAH

STATION	FEEDBACK
IPM 1	airway sma breathing aja belum di cek, itu kalau mouth to mouth nya bener nun, dada manekuin mengembang loh..
IPM 2	hanya mampu menyebutkan 1 penunjang yag benar, didi kurang menyebutkan akut atau kronis.
IPM 2	hanya mampu menyebutkan 1 penunjang yag benar, didi kurang menyebutkan akut atau kronis.
IPM 3	Pemeriksaan fisik yang dilakukan kurang lengkap (tidak melakukan tinnel test dan Phallen dengan benar). Tidak dapat menyebutkan pemeriksaan penunjang yang diperlukan, edukasi yang diberikan juga masih kurang lengkap.
IPM 4	sdh melakukan primary survey, sdh pasang selang o2. overall baik
IPM 5	cuci tangan who step 5 dan 6 terbalik, tidak melakukan kontrol perdarahan, anestesi kurang banyak (lidokain 2cc yg diambil cuma 1 cc pakai spuit 1 cc), desinfeksi pakai betadin sebaiknya ga mengenai luka, sebaiknya anestesi dl , debridement luka baru pakai duk dan menjahit luka lalu penutupan, saat anestesi tidak diaspirasi dl. Belum merencanakan prosedur klinik dan edukasi. habis waktu saat menjahit jahitan kedua. jahitan tidak rapi dan ujung luka tidak bertemu, simpul hanya 1 x?
IPM 6	ax faktor pemicu kurang digali, px psikiatri yang diperiksa baru 5 aspek, 7 aspek lainnya belum digali, ,
IPM 7	sebaiknya saat tmn2 masuk ruangan sdh terpikir DD nya apa shg ax dan px terarah.Ax: sudah baik sebaiknya keluhan penyerta dengan pertanyaan tertutup head to toe dan tanda perdarahan ditanyakan. hal memperberat memperingan belum ditanyakan. Px: tdk melakukan px hepar lien dan RL. Penunjang hanya darah rutin. AT segitu normal? HMT normal? lain2 blm dilakukan krn waktu habis
IPM 8	riw kebiasaan merokok, reconfirm anamnesis jangan lupa, pemeriksaan hanya st generalis dan vital sign. tdk melakukan px lokalis.ro thorax untuk apa kan tulang punggung keluhannya.tidak bisa memilih px penunjang yg relevan, coba belajar lagi bisa menyebut osteo porosis darimana? suhunya normal kasih paraset, berapa dosis ibu profen mbak? 400 apa 500?
TALQIN DAN SHOLAT JENAZAH	bacaan talqin tdk lgsg laailahaillallah, tapi didahului dgn menuntun 2 kalimat syahadat (cukup laailahaillallah saja), posisi sholat jenazah tidak di kepala jenazah, terlalu bersentuhan fisik saat talqin (padahal bukan mahramnya), belum memberi salam kepada pasien